

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dan dibahas pada penelitian kali ini sebagai berikut :

1. Pola peledakan Box cut lebih efektif dipakai guna menurunkan tingkat getaran tanah dengan nilai terendah 0,52 dan jarak sangat berpengaruh terhadap besar kecilnya tingkat getaran tanah..
2. Pengukuran getaran tanah dengan jumlah lubang ledak sangat berpengaruh terhadap nilai getaran tanah, semakin banyak jumlah lubang ledak maka tingkat getaran tanah akan semakin kuat dan sebaliknya semakin sedikit jumlah lubang ledak maka nilai getaran tanah akan berkurang.
3. Getaran tanah yang diukur di permukiman RT 05 Mandala yang memiliki hasil rata-rata getaran tanah yaitu 0,57 mm/s, getaran tanah terendah dengan nilai 0,52 dan getaran tanah tertinggi dengan nilai 0.73 mm/s, tidak melewati ambang batas getaran menurut SNI 7571;2010 sehingga dampak yang ditimbulkan dari getaran tanah terhadap permukiman warga RT 05 Mandala tidak ada.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka perlu memperhatikan beberapa hal sebagai berikut;

1. Pengukuran getaran harus bisa mengukur jarak antar lokasi peledakan dengan titik pengukuran getaran, karena jarak merupakan salah satu hal yang sangat mempengaruhi besar kecilnya tingkat getaran tanah. Cara yang biasa dilakukan seperti melakukan pengukuran menggunakan *Global Positioning System* (GPS).
2. Sebelum melakukan kegiatan peledakan, sebaiknya dilakukan simulasi rangkaian pada bantuan aplikasi *Shot-plus* untuk menghindari adanya

kemungkinan lubang yang meledak bersamaan yang akan meningkatkan tingkat getaran.

3. Dalam proses pengukuran tingkat getaran tanah sangat perlu diperhatikan struktur batuan (*Blastibility Indeks*).

